

## Analisis Literatur Tentang Penerapan Pendidikan Multikultural Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama

Amaluddin<sup>1</sup>, Ubabuddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universita Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,  
Jl. Raya Sejangkung, No.126,Kawasan Pedididikan, Sebayan, Sambas, Kalimantan Barat  
Amaluddinplaut@gmail.com

### Abstract

This study examines the implementation of multicultural education in Indonesian Junior High Schools (SMP), aiming to explore and evaluate innovative strategies in creating a more inclusive and harmonious learning environment. Through a systematic literature review methodology, the research analyzes various academic references to understand best practices in implementing multicultural education. The findings reveal diverse approaches adopted by various junior high schools, including the integration of democratic and humanistic values in the curriculum and the development of extracurricular programs that support cross-cultural understanding. Key findings indicate that schools adopting a holistic approach, integrating both curricular and extracurricular aspects, demonstrate higher success rates in creating inclusive learning environments. This research contributes to the development of effective multicultural education models at the junior high school level, concluding that successful implementation depends on the systematic integration of diversity values, school community support, and student-centered learning methods. The research findings have significant implications for developing educational policies to address the needs of an increasingly diverse society.

**Keywords:** Multicultural Education, Junior High School, Implementation

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi pendidikan multikultural di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia, dengan tujuan mengeksplorasi dan mengevaluasi strategi-strategi inovatif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan harmonis. Melalui metodologi studi literatur sistematis, penelitian menganalisis berbagai sumber referensi akademik untuk memahami praktik-praktik terbaik dalam penerapan pendidikan multikultural. Hasil penelitian menunjukkan beragam pendekatan yang diterapkan oleh berbagai SMP, termasuk integrasi nilai-nilai demokrasi dan humanisme dalam kurikulum serta pengembangan program ekstrakurikuler yang mendukung pemahaman lintas budaya. Temuan utama mengindikasikan bahwa sekolah-sekolah yang mengadopsi pendekatan holistik, mengintegrasikan aspek kurikuler dan ekstrakurikuler, memperlihatkan tingkat keberhasilan lebih tinggi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model pendidikan multikultural yang efektif di tingkat SMP, dengan kesimpulan bahwa keberhasilan implementasi bergantung pada integrasi sistematis nilai-nilai keberagaman, dukungan komunitas sekolah, dan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hasil penelitian memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan dalam menghadapi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam..

**Kata kunci:** Pendidikan Multikultural, Sekolah Menengah Pertama, Penerapan.

Copyright (c) 2025 Amaluddin, Ubabuddin

✉Corresponding author: Amaluddin

Email Address: Amaluddinplaut@gmail.com (Jl. Raya Sejangkung, No.126,Kawasan Pedididikan, Sebayan, Sambas, Kalimantan Barat)

Received 16 December 2024, Accepted 23 December 2024, Published 13 January 2025

## PENDAHULUAN

Pendidikan Multikultural adalah Sebuah sistem pendidikan yang membekali pemahaman tentang diversitas budaya merupakan pendekatan pembelajaran yang mengajarkan cara bijak dalam menghadapi beranekaragam perbedaan kultur yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan multikultural merupakan pendekatan yang dirancang untuk menghargai dan mengintegrasikan perbedaan dalam konteks pendidikan.

Pendidikan multikultural di Indonesia sangat penting mengingat keberagaman suku, ras, agama, dan budaya yang ada. Dalam konteks Indonesia, di mana terdapat berbagai suku, agama, dan budaya, pendidikan multikultural berfungsi sebagai alat untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi dan saling menghormati. Dengan memahami perbedaan, siswa tidak hanya belajar untuk hidup berdampingan, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap keberagaman yang ada di sekitar mereka.

Menurut penelitian oleh, pendidikan ini tidak hanya penting untuk interaksi sosial, tetapi juga untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan inklusif. Hal ini menjadi semakin relevan dengan meningkatnya interaksi antarbudaya dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan pendidikan multikultural dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti integrasi kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan karakter melalui pembelajaran aktif. Misalnya, pendekatan transformasi yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi isu-isu sosial dari perspektif yang berbeda telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keragaman.

Penerapan pendidikan multikultural di sekolah menengah pertama (SMP) sangat penting untuk membentuk karakter siswa di tengah masyarakat yang beragam. Penerapan pendidikan ini di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) bertujuan untuk membentuk sikap toleransi dan pemahaman antarbudaya di kalangan siswa.. Dalam literatur ini, akan dibahas berbagai penelitian yang mengkaji penerapan pendidikan multikultural di sekolah menengah pertama (SMP).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi solusi yang lebih inovatif dan efektif dalam penerapan pendidikan multikultural di SMP. Dengan memanfaatkan pendekatan yang lebih inklusif dan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan karakter siswa. Manfaat ilmiah dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan teori pendidikan multikultural serta menawarkan model praktik terbaik yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain dan diharapkan dapat merumuskan strategi-strategi baru yang dapat mengatasi tantangan dalam penerapan pendidikan multikultural di tingkat SMP.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan studi literatur, sehingga metode yang digunakan adalah analisis pustaka. Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari berbagai referensi yang telah ada atau informasi yang sudah tersedia. Proses penelitian literatur dilakukan dengan cara meninjau dan menganalisis topik-topik yang relevan. Penelusuran sumber mencakup berbagai jenis, seperti buku, jurnal, kamus, dokumen, majalah, dan sumber lainnya tanpa perlu melakukan penelitian di lapangan. Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dalam artikel ini, analisis dimulai dengan reduksi data untuk menentukan informasi penting yang menjadi fokus penelitian. Kemudian, penyajian data dilakukan agar informasi tersebut lebih mudah dipahami. Terakhir, review data dilakukan untuk memastikan keabsahan informasi dengan membandingkannya

dengan sumber lain yang digunakan dalam penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Penerapan pendidikan multikultural di SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi mengedepankan integrasi nilai-nilai demokrasi, humanisme, dan pluralisme dalam kurikulum 2013, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai demokrasi diterapkan melalui berbagai cara, seperti pemilihan ketua organisasi siswa dan penyusunan tata tertib sekolah secara musyawarah, yang memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat mereka tanpa membedakan latar belakang. Selain itu, nilai humanis ditanamkan melalui kegiatan sosial seperti amal Jumat dan bakti sosial yang melibatkan siswa dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. Sementara itu, nilai pluralisme diwujudkan dengan melibatkan semua siswa dalam kegiatan keagamaan dan sosial tanpa diskriminasi. Dengan pendekatan ini, SMP Bustanul Makmur berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung keberagaman dan saling menghormati di antara siswa, yang sangat penting untuk membangun karakter mereka di masa depan.

Penerapan pendidikan multikultural di SMP IT Darur Rasyid Silatong berfokus pada integrasi nilai-nilai keberagaman dalam lingkungan belajar yang mendukung, dengan tujuan untuk membangun sikap saling menghargai di antara siswa dari berbagai latar belakang. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah ini mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup aspek kurikulum, model pembelajaran, dan suasana sekolah. Pendidikan multikultural diimplementasikan melalui pengintegrasian materi dalam pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk memfasilitasi interaksi antar siswa. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas yang menekankan toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan, SMP IT Darur Rasyid Silatong berusaha menciptakan lingkungan yang inklusif dan memperkaya pengalaman pendidikan mereka. Melalui pendekatan ini, sekolah tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi masyarakat yang beragam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kemanusiaan yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

Pendidikan multikultural di SMP N 1 Pangkalan diterapkan melalui integrasi pendidikan agama Islam dan kegiatan sehari-hari yang melibatkan siswa, dengan tujuan membentuk karakter kebangsaan yang kuat. Dalam proses ini, nilai-nilai seperti demokrasi, kesetaraan, kebersamaan, dan toleransi ditransformasikan melalui berbagai aktivitas, baik di dalam maupun di luar kelas. Misalnya, pemilihan ketua kelas secara berkala dan kegiatan shalat berjamaah menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi positif antar siswa dari latar belakang yang berbeda. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti seni dan olahraga juga berkontribusi dalam memperkuat rasa persatuan dan saling menghargai. Dengan demikian, pendidikan multikultural tidak hanya menjadi teori, tetapi juga praktik nyata yang membantu siswa untuk memahami dan menghargai keberagaman dalam masyarakat Indonesia yang kaya akan budaya dan agama.

Pendidikan multikultural di SMP Negeri 30 Semarang diterapkan melalui pendekatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berfokus pada keberagaman. Dalam tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi, dengan penekanan pada isu-isu nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara demokratis dan terbuka, mendorong siswa untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan di antara mereka. Selain itu, evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga sikap multikultural siswa. Meskipun terdapat faktor pendukung seperti lingkungan sekolah yang kondusif dan kesadaran siswa, tantangan seperti keterbatasan materi dan media tentang keragaman serta perilaku negatif beberapa siswa menjadi penghambat dalam implementasi pendidikan ini. Dengan demikian, pendidikan multikultural di SMP Negeri 30 Semarang berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang toleran dan menghargai perbedaan dalam masyarakat yang majemuk.

Penerapan pendidikan multikultural di SMP Immanuel Batu diimplementasikan secara komprehensif dalam berbagai aspek pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Sekolah ini menerapkan pendidikan multikultural dengan didasari oleh keberagaman latar belakang budaya, agama, dan bahasa para siswanya. Menariknya, meski memiliki basis sebagai sekolah Kristen, SMP Immanuel Batu membuka pintu bagi siswa dari berbagai keyakinan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif. Pendidikan multikultural terintegrasi dalam kurikulum sekolah, khususnya pada mata pelajaran PPKn dan pendidikan agama, sementara untuk mata pelajaran lainnya diterapkan secara natural dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Para pendidik memastikan bahwa setiap siswa mendapat perlakuan yang setara dalam proses pembelajaran, tanpa memandang latar belakang mereka. Hal ini tercermin dalam pembagian kelompok belajar yang merata dan penyelenggaraan berbagai kegiatan seperti perayaan hari Kartini dan bulan bahasa. Implementasi pendidikan multikultural ini telah memberikan dampak positif, di mana siswa merasa dihargai dan dapat belajar tanpa beban perbedaan, menciptakan rasa kebersamaan dan persaudaraan yang kuat di antara mereka. Dalam praktiknya, siswa dari berbagai latar belakang dapat membaur dengan alami, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun bermain, tanpa mempersoalkan perbedaan warna kulit, agama, atau budaya mereka.

Penerapan pendidikan multikultural di SMP Negeri 1 Gudo direalisasikan melalui pembelajaran PAI yang mengadopsi strategi pembelajaran ekspositori dengan mempertimbangkan keberagaman latar belakang siswa. Pengimplementasiannya dimulai dari pemilihan materi pembelajaran yang relevan seperti muamalah yang mencakup hubungan sosial kemasyarakatan, dilanjutkan dengan penerapan metode pembelajaran yang tepat mencakup ceramah, diskusi dan tanya jawab untuk menghindari potensi konflik antar siswa yang berbeda keyakinan. Beberapa faktor yang melatarbelakangi penerapan pendidikan multikultural di sekolah tersebut adalah keberagaman siswa dari segi suku, ras dan agama, ketiadaan guru agama selain guru PAI, serta adanya minat dari siswa non-muslim untuk mengikuti pembelajaran PAI khususnya pada materi muamalah. Meski demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasinya seperti terbatasnya materi PAI yang cocok untuk pembelajaran multikultural serta

masih adanya siswa non-muslim yang memilih keluar saat pembelajaran berlangsung. Untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran, guru PAI menerapkan beberapa tahapan evaluasi mulai dari evaluasi harian, semesteran, kenaikan kelas hingga evaluasi pada saat wisuda siswa, dengan tujuan utama memastikan tercapainya pemahaman lintas budaya dan agama di kalangan peserta didik.

Implementasi pendidikan multikultural di SMP Mutiara Bunda menunjukkan pendekatan komprehensif dalam mengakomodasi keberagaman siswa. Sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai inklusif dan multikultural melalui kurikulum yang adaptif, dengan memperhatikan kebutuhan individual setiap peserta didik. Dalam praktiknya, SMP Mutiara Bunda mengembangkan program pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga menekankan pengembangan soft skill dan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi berbagai kebutuhan siswa. Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (*student-oriented*) yang diterapkan memungkinkan setiap individu mendapatkan kesempatan belajar yang sesuai dengan kapasitasnya. Sekolah ini juga mengedepankan kolaborasi aktif antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menstimulasi perkembangan setiap individu. Melalui tema "*Adaptive and Meaningful Learning*", kurikulum sekolah dirancang untuk mengembangkan ketangguhan dan pemahaman optimal siswa dalam menghadapi perubahan zaman. Program ini menekankan pentingnya menciptakan pembelajaran yang bermakna sambil tetap memperhatikan kebutuhan adaptasi terhadap perubahan, khususnya dalam konteks pasca-pandemi. Implementasi pendidikan multikultural di SMP Mutiara Bunda juga tercermin dalam sistem penilaian yang fleksibel dan memperhatikan keragaman kompetensi siswa, serta pengembangan profil pembelajar yang mencakup berbagai aspek keterampilan dan karakter.

Analisis mendalam terhadap implementasi pendidikan multikultural di tujuh institusi SMP di Indonesia mengungkapkan spektrum pendekatan yang beragam dan inovatif dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman ke dalam sistem pendidikan. Setiap sekolah mengembangkan strategi unik yang disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik komunitas mereka. SMP Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi, misalnya, menonjol dengan pendekatannya yang menekankan partisipasi demokratis dan keterlibatan sosial, sementara SMP IT Darur Rasyid Silatong mengadopsi perspektif holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai multikultural ke dalam berbagai aspek pembelajaran.

Variasi pendekatan juga terlihat dalam cara SMP N 1 Pangkalan mengintegrasikan pendidikan multikultural melalui kegiatan praktis sehari-hari, berbeda dengan SMP Negeri 30 Semarang yang mengembangkan sistem evaluasi komprehensif yang mencakup baik aspek kognitif maupun sikap. SMP Immanuel Batu memberikan contoh menarik tentang bagaimana sekolah berbasis agama dapat menciptakan lingkungan inklusif, sementara SMP Negeri 1 Gudo menunjukkan adaptasi kreatif dalam pembelajaran PAI untuk mengakomodasi keberagaman siswa. SMP Mutiara Bunda membawa dimensi baru dengan mengintegrasikan teknologi dan pengembangan soft skill dalam pendekatan mereka.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya yang substansial terhadap pemahaman teoretis dan praktis tentang implementasi pendidikan multikultural. Temuan-temuan ini tidak hanya

menyediakan model praktik terbaik yang dapat diadaptasi, tetapi juga mengidentifikasi tantangan umum dan solusi potensial dalam penerapan pendidikan multikultural. Lebih penting lagi, penelitian ini mendemonstrasikan bagaimana pendekatan yang berbeda dapat berhasil dalam konteks yang berbeda, menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptasi dalam mengembangkan program pendidikan multikultural yang efektif.

Implikasi dari penelitian ini meluas ke berbagai aspek pengembangan pendidikan, dari pembentukan kebijakan hingga praktik pembelajaran di kelas. Temuan-temuan ini memberikan landasan kuat untuk inovasi dalam metode pembelajaran multikultural dan mendorong pendekatan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan peran vital pendidikan multikultural dalam membentuk generasi yang lebih toleran dan memahami keberagaman, sekaligus memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan dalam mengimplementasikan program-program serupa.

## **KESIMPULAN**

Penerapan pendidikan multikultural di berbagai sekolah menengah pertama (SMP) di Indonesia memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter siswa yang toleran dan menghargai keberagaman. Setiap institusi menerapkan pendekatan yang unik, mengintegrasikan nilai-nilai demokrasi, humanisme, dan pluralisme ke dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari. Misalnya, SMP Bustanul Makmur di Banyuwangi menerapkan partisipasi demokratis melalui musyawarah, sedangkan SMP IT Darur Rasyid Silatong mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup berbagai aspek pembelajaran. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya pengetahuan tentang implementasi pendidikan multikultural dengan menunjukkan bahwa keberagaman dapat dijadikan dasar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pendidikan multikultural bukan hanya teori, tetapi praktik nyata yang membantu siswa memahami dan menghargai perbedaan dalam masyarakat yang majemuk. Dengan demikian, penelitian ini memberikan justifikasi ilmiah yang kuat mengenai pentingnya pendidikan multikultural dalam konteks sosial dan pendidikan di Indonesia. Untuk pengembangan lebih lanjut, disarankan agar institusi pendidikan melakukan eksperimen dengan pendekatan baru dalam pengajaran multikultural, seperti penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Penelitian lanjutan juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pendidikan multikultural terhadap sikap sosial siswa di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan baru tetapi juga membuka jalan bagi inovasi dalam praktik pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan kebutuhan lokal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan atas segala bantuan dari semua pihak khususnya Dosen Pembimbing dan teman teman yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini.

## REFERENSI

- Adawiyah, R., Mansur, M., & Handayani, T. (2019). Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Menciptakan Toleransi Antar Umat Beragama Di Smp Immanuel Batu. *Jurnal Civic Hukum*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.22219/jch.v4i1.9166>
- Atoillah, M. T., & Ferianto, F. (2023). Pendidikan Multikultural Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Kebangsaan Siswa SMP N 1 Pangkalan. *Jurnal Pendidikan*, 32(1), 113–120. <https://doi.org/10.32585/jp.v32i1.3485>
- Eri Hadiana, Lala Tansah, Nia Kurniasih, Elis Rohimah, Y. S. (2024). *RELEVANSI PENDIDIKAN INKLUSIF DALAM PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SMP MUTIARA BUNDA*. 3(1), 54–68.
- Firmansyah, H. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Menengah Atas. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9397–9405. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1366>
- Hadi, S., Maha, M. F., & Ok, A. H. (2024). Implementasi Pendidikan Multikultural di SMP IT Darur Rasyid Silatong Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 6105–6113.
- Jalil, A., & Munif, A. A. (2022). Strategi Pembelajaran Pai Dalam Penerapan. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 140–149.
- Lutfi, M., & Lestari, P. (2021). Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Smp N 30 Semarang. *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 3(2), 89–93. <https://doi.org/10.15294/sosiolum.v3i2.46994>
- Mardhiana Anggraini. (2023). Pendidikan Multikultural sebagai Perwujudan Profil Pelajar Pancasila melalui Pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Qolamuna : Jurnal Studi Islam*, 8(2), 81–93. <https://doi.org/10.55120/qolamuna.v8i2.919>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). Qualitative Data Analysis. *Qualitative Data Analysis*, 30(25), 33. <https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40>
- Nasrodin, & Ramiati, E. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 Di Smp Bustanul Makmur Genteng Banyuwangi. *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 83–97.
- Nur Latifah, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 42–51. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(July), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Wika Alzana, A., Harmawati, Y., & Pd, M. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai pendidikan multikultural. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 51–57. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/citizenship/article/view/2370>